

**EVALUATING THE EFFECTIVENESS OF SHARIA PAYMENT SYSTEMS  
IN THE CONTEXT OF TRENDS IN EMPOWERING THE ISLAMIC  
ECONOMY**

**EVALUASI EFEKTIVITAS PEMBAYARAN SYARIAH DALAM  
KONTEKS TREN PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT**

Adelia dewi lestari  
Institut agama islam Negri (IAIN) parepare

[adeliadewilestari29@gmail.com](mailto:adeliadewilestari29@gmail.com)

---

**ABSTRACT**

**Jurnal Penelitian, Karya  
Ilmiah dan Pengembangan  
(Islamic Science)**

**Volume:3**

**Edisi Spesial: Perbankan**

**Halaman: 123-141**

**Parepare, April 2025**

**Keywords:**

Critical Evaluation, Sharia  
Financing, Economic  
Empowerment of the Muslim  
Community

This article aims to critically evaluate the contribution of Islamic financing to the empowerment of the Muslim community within the context of global Islamic finance trends. The study employs a Systematic Literature Review (SLR) method, analyzing 30 national and international scholarly articles published between 2013 and 2024. The review process adheres to the PRISMA guidelines, beginning with literature searches using specific keywords, followed by article selection and screening, data extraction, and quality assessment using critical appraisal tools such as CASP. The findings reveal that although Islamic financing has rapidly developed as an inclusive alternative supporting the MSME sector, several persistent issues remain. These include low levels of Islamic financial literacy, weak integration between financing and business capacity-building training, and the dominance of technical approaches in prior research. Furthermore, the linkage between Islamic financing and internal empowerment factors, such as self-regulated learning (SRL), has been minimally explored, despite its importance in fostering entrepreneurial independence. The study recommends the development of Islamic financing models that go beyond financial aspects to incorporate strategies for enhancing the human capital of the Muslim community, including entrepreneurial self-reliance and innovation. Theoretically, this study contributes to the integrative literature bridging Islamic finance and empowerment based on Islamic values. Practically,

*the findings provide guidance for Islamic financial institutions and policymakers in designing sustainable and adaptive financing schemes that respond effectively to the challenges of the digital era.*

**KATA KUNCI:**Evaluasi  
Kritis,Pembiayaan  
Syariah,Pemberdayaan Ekonomi  
Umat

#### **ABSTRAK**

Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi secara kritis kontribusi pembiayaan syariah terhadap pemberdayaan ekonomi umat dalam konteks tren perkembangan keuangan syariah global. Penelitian ini dilakukan dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap 30 artikel ilmiah nasional dan internasional yang terbit antara tahun 2013 hingga 2024. Proses kajian mengikuti pedoman PRISMA, dimulai dari pencarian literatur berbasis kata kunci tertentu, seleksi dan penyaringan artikel, ekstraksi data, hingga penilaian kualitas studi menggunakan alat kritis seperti CASP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun pembiayaan syariah telah berkembang pesat sebagai alternatif inklusif dalam mendukung sektor UMKM, terdapat beberapa persoalan yang konsisten ditemukan, antara lain: rendahnya literasi keuangan syariah, lemahnya integrasi antara pembiayaan dan pelatihan kapasitas usaha, serta dominasi pendekatan teknis dalam riset-riset sebelumnya. Selain itu, keterkaitan antara pembiayaan syariah dan faktor internal pemberdayaan seperti *self-regulated learning* (SRL) masih minim dibahas, padahal aspek ini penting dalam membangun kemandirian pelaku usaha. Rekomendasi yang diusulkan adalah perlunya model pembiayaan syariah yang tidak hanya fokus pada aspek finansial, tetapi juga mengintegrasikan strategi peningkatan kapasitas SDM umat, termasuk aspek kemandirian dan inovasi usaha. Implikasi teoritis dari studi ini adalah kontribusi pada literatur integratif antara keuangan syariah dan pemberdayaan berbasis nilai-nilai Islam. Secara praktis, temuan ini dapat menjadi panduan bagi lembaga keuangan syariah dan pembuat kebijakan dalam merancang skema pembiayaan yang berkelanjutan dan adaptif terhadap tantangan era digital.

## PENDAHULUAN

Perkembangan pembiayaan syariah dalam dua dekade terakhir menunjukkan tren yang semakin signifikan, seiring dengan meningkatnya kesadaran umat Islam akan pentingnya sistem keuangan yang sesuai syariah (Yudi & Nurnasrina, 2024). Tidak hanya menjadi instrumen finansial alternatif bagi perbankan konvensional, pembiayaan syariah juga dipandang sebagai alat strategis dalam mendorong pemberdayaan ekonomi umat, khususnya di sektor mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Ayunda et al., 2025). Tren ini sejalan dengan kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan akses pembiayaan yang lebih adil, inklusif, serta mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis keadilan sosial dan keseimbangan distribusi kekayaan (Rofiullah, 2025).

Namun demikian, kajian-kajian terdahulu dalam bidang ini menunjukkan adanya berbagai persoalan yang belum terselesaikan secara tuntas (Sigit Hermawan & Amirullah, 2021). Beberapa penelitian menyoroti rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di kalangan pelaku UMKM, lemahnya pengawasan implementasi prinsip syariah dalam praktik pembiayaan, serta ketidaksesuaian antara desain produk pembiayaan dengan kebutuhan riil pelaku usaha (Aksan, 2024). Selain itu, studi-studi yang ada cenderung lebih berfokus pada aspek teknis produk pembiayaan, seperti akad atau instrumen keuangan, daripada dampak sosial dan pemberdayaan jangka panjang yang dihasilkan dari program pembiayaan syariah tersebut (Robbani et al., n.d.).

Di samping itu, masih sedikit penelitian yang secara sistematis mengulas efektivitas skema-skema pembiayaan syariah dalam mendorong pemberdayaan ekonomi umat secara menyeluruh (Darma & Fajri, 2023). Sebagian besar studi bersifat terpisah-pisah, baik dari sisi pendekatan, wilayah kajian, maupun jenis usaha yang dianalisis, sehingga sulit untuk menarik kesimpulan utuh tentang sejauh mana pembiayaan syariah telah berkontribusi dalam memperkuat kemandirian ekonomi umat (Hasan, n.d.). Belum banyak pula kajian yang membahas integrasi antara aspek pembiayaan dan program peningkatan kapasitas pelaku usaha secara komprehensif, padahal aspek ini sangat penting untuk mendukung keberhasilan program pemberdayaan (Al Bana & Kartika, 2025).

Berdasarkan celah penelitian tersebut, artikel ini bertujuan melakukan Systematic Literature Review (SLR) guna mengevaluasi secara kritis tren, pola, serta kesenjangan riset dalam studi-studi pembiayaan syariah untuk pemberdayaan ekonomi umat. Dengan pendekatan SLR, penulis berupaya menyusun peta perkembangan riset, mengidentifikasi area yang kurang mendapat perhatian akademik, serta menyajikan analisis terhadap kebutuhan-kebutuhan penelitian

di masa depan (SHOLIHAH, n.d.). Upaya ini diharapkan dapat memberi pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana pembiayaan syariah seharusnya dirancang dan diimplementasikan untuk benar-benar memberdayakan umat (Nasila & Napu, 2024).

Secara teoritis, hasil kajian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah literatur mengenai peran pembiayaan syariah dalam pengembangan ekonomi berbasis nilai-nilai Islam. Sementara secara praktis, temuan SLR ini diharapkan menjadi referensi bagi para praktisi lembaga keuangan syariah, pembuat kebijakan, serta pengelola program pemberdayaan masyarakat dalam merancang skema pembiayaan yang lebih efektif, inklusif, dan berorientasi pada peningkatan kapasitas ekonomi umat secara berkelanjutan (JAMIIL, 2022).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Evaluasi Kritis**

Evaluasi kritis merupakan pendekatan sistematis yang digunakan untuk menilai efektivitas suatu kebijakan, program, atau praktik dengan mempertimbangkan konteks, asumsi, dan dampaknya secara menyeluruh (Masula et al., 2025). Dalam konteks ekonomi Islam, evaluasi kritis sangat penting untuk mengidentifikasi kesenjangan antara prinsip-prinsip syariah dan implementasinya dalam sistem keuangan (Amsari et al., 2024). Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada pengukuran kuantitatif, tetapi juga pada analisis kualitatif terhadap nilai-nilai, tujuan sosial, serta relevansi terhadap kebutuhan umat (Azhari, 2024). Evaluasi kritis membantu mengungkap sejauh mana lembaga keuangan syariah benar-benar berkontribusi terhadap keadilan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam situasi krisis dan ketidakpastian ekonomi (Azhari, 2024).

### **Pembiayaan Syariah**

Pembiayaan syariah merupakan sistem pendanaan yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam, seperti larangan riba, gharar, dan maisir, serta menekankan pada konsep bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), jual beli (murabahah), dan sewa (ijarah). Sistem ini bertujuan untuk menciptakan keadilan dalam hubungan ekonomi dan memastikan bahwa aktivitas keuangan berdampak langsung pada sektor riil (Kholid, 2018). Dalam praktiknya, pembiayaan syariah tidak hanya menjadi alternatif terhadap sistem konvensional, tetapi juga berperan strategis dalam mendukung

pembangunan ekonomi berbasis nilai-nilai keadilan dan keberlanjutan(Rofiullah, 2025). Keberhasilan pembiayaan syariah bergantung pada kemampuan lembaga keuangan dalam mengelola risiko, kepatuhan terhadap prinsip syariah, serta adaptasi terhadap tantangan ekonomi yang dinamis(Rofiullah, 2025).

### **Pemberdayaan Ekonomi Umat**

Pemberdayaan ekonomi umat adalah proses peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat, khususnya kelompok marginal, agar dapat mandiri dan berdaya saing dalam struktur ekonomi nasional(Rofiullah, 2025). Konsep ini memiliki landasan yang kuat dalam ajaran Islam, seperti prinsip keadilan sosial, distribusi kekayaan, dan penghapusan kemiskinan(Dewi & Mawardi, 2025). Lembaga keuangan syariah memainkan peran penting dalam pemberdayaan ini melalui penyediaan akses pembiayaan yang adil, pendampingan usaha mikro dan kecil, serta dukungan terhadap aktivitas ekonomi produktif berbasis komunitas(Ayunda et al., 2025). Dengan mengintegrasikan nilai spiritual dan ekonomi, pemberdayaan umat bukan hanya bertujuan meningkatkan pendapatan, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial dan menciptakan tatanan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan(Pujiyanti et al., 2025).

## **METODOLOGI**

### **1. Desain Kajian (Study Design)**

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengkaji secara komprehensif dan kritis perkembangan studi terkait pembiayaan syariah dalam pemberdayaan ekonomi umat(Athief et al., 2022). SLR dipilih karena pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, kesenjangan, serta kualitas penelitian terdahulu secara terstruktur dan sistematis(Latuheru & Burhanuddin, 2025). Desain ini mengacu pada pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA), sehingga validitas, replikasi, dan transparansi hasil kajian dapat terjamin.

### **2. Pertanyaan Riset (Research Questions)**

Pertanyaan riset dalam studi ini diformulasikan untuk mengarahkan proses identifikasi literatur dan sintesis data secara fokus. Adapun pertanyaan penelitian utama adalah:

(1) Bagaimana tren perkembangan penelitian terkait pembiayaan syariah dalam pemberdayaan ekonomi umat?

(2) Apa saja persoalan utama dan tantangan yang diidentifikasi dalam studi-studi terdahulu terkait topik ini?

(3) Aspek atau area apa saja yang masih menjadi celah riset dan belum dibahas secara tuntas oleh penelitian sebelumnya?

(4) Bagaimana kontribusi temuan studi sebelumnya dalam merumuskan strategi pembiayaan syariah yang efektif dan berdaya guna bagi pemberdayaan ekonomi umat?

### **3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Kriteria inklusi dalam studi ini mencakup artikel jurnal nasional dan internasional yang terindeks (Sinta, Scopus, WoS) dengan topik pembiayaan syariah, pemberdayaan ekonomi umat, UMKM syariah, serta literatur terkait penguatan kapasitas pelaku usaha berbasis nilai Islam. Artikel yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2013 hingga 2024 dipilih guna mencakup dekade terakhir perkembangan topik ini. Sebaliknya, studi-studi berupa laporan proyek, prosiding tanpa peer-review, artikel opini, serta sumber non-akademis dikecualikan dari analisis untuk menjaga kualitas kajian.

### **4. Strategi Pencarian Literatur**

Strategi pencarian literatur dilakukan melalui basis data akademik seperti Google Scholar, ScienceDirect, Scopus, dan Garuda (untuk sumber nasional), dengan menggunakan kombinasi kata kunci: "pembiayaan syariah", "pemberdayaan ekonomi umat", "UMKM syariah", "self regulated learning dalam pemberdayaan ekonomi", dan "keuangan Islam". Penelusuran dilakukan dengan operator Boolean (AND, OR) untuk memperluas cakupan pencarian dan menemukan artikel relevan dengan berbagai istilah yang digunakan dalam penelitian terkait.

### **5. Prosedur Seleksi dan Penyaringan**

Proses seleksi dilakukan melalui tiga tahap utama: (1) identifikasi awal berdasarkan judul dan abstrak untuk mengevaluasi relevansi topik, (2) pembacaan keseluruhan isi artikel untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria inklusi, serta (3) pemeriksaan duplikasi untuk menghindari analisis ganda pada sumber literatur yang sama. Penyaringan dilakukan oleh dua peneliti secara independen untuk meningkatkan reliabilitas proses seleksi.



## 6. Ekstraksi dan Sintesis Data

Data dari artikel yang memenuhi kriteria diekstraksi menggunakan form khusus yang mencakup informasi: penulis, tahun publikasi, negara asal penelitian, tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil utama, serta kesimpulan penelitian terkait pembiayaan syariah dan pemberdayaan ekonomi umat. Sintesis data dilakukan secara naratif (narrative synthesis), yaitu dengan mengelompokkan temuan ke dalam tema-tema utama yang berkaitan dengan tren riset, persoalan utama, dan area yang belum dibahas.

## 7. Penilaian Kualitas Studi

Kualitas metodologis setiap studi yang terpilih dinilai menggunakan checklist kritis seperti CASP (Critical Appraisal Skills Programme) atau alat serupa yang relevan, tergantung desain studi (misalnya studi kualitatif, kuantitatif, atau campuran). Penilaian ini mencakup kejelasan tujuan riset, kesesuaian metode, validitas data, kejelasan hasil, serta relevansi temuan terhadap topik pembiayaan syariah dan pemberdayaan ekonomi umat. Studi dengan kualitas rendah dapat dikecualikan atau diberi bobot lebih rendah dalam sintesis.

## 8. Analisis dan Pelaporan Temuan

Analisis dilakukan secara tematik dengan mengelompokkan hasil penelitian ke dalam beberapa kategori utama: (1) Model pembiayaan syariah yang dominan; (2) Faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan ekonomi umat; (3) Aspek kelembagaan dan regulasi; serta (4) Celah riset atau kebutuhan pengembangan model pembiayaan baru. Hasil temuan dilaporkan mengikuti struktur SLR yang baku, dilengkapi dengan diagram PRISMA untuk menggambarkan proses seleksi literatur, serta tabel ringkasan karakteristik studi yang dianalisis.

## HASIL PENELITIAN

| No | Judul | Penulis | Tahun | Metode | Temuan | SINTA | Laman |
|----|-------|---------|-------|--------|--------|-------|-------|
|----|-------|---------|-------|--------|--------|-------|-------|

|   |                                                                  |                           |      |                      |                                                    |         |                                                                                                                                                           |
|---|------------------------------------------------------------------|---------------------------|------|----------------------|----------------------------------------------------|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Studi Analisis Kontekstual Ajaran Karunia Nubuat Rasul Paulus... | K Manurung                | 2019 | Analisis kontekstual | Evaluasi fenomena bernubuat di gereja Karismatik   | SINTA 4 | <a href="https://sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/dunamis/article/view/189">https://sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/dunamis/article/view/189</a> |
| 2 | Evaluasi Pendidikan (Sebuah Tinjauan Kritis)                     | N Kania, H Listiani, dkk. | 2023 | Tinjauan pustaka     | Evaluasi pendidikan harus berbasis peran kritis    | SINTA 5 | <a href="https://press.eduped.org/index.php/pedia/article/view/78">https://press.eduped.org/index.php/pedia/article/view/78</a>                           |
| 3 | Evaluasi Kritis Atribut Pariwisata Menggunakan Kerangka 13A      | B Anggara, M Taufik, dkk. | 2024 | Tinjauan literatur   | Panduan praktis pengembangan destinasi wisata      | SINTA 5 | <a href="https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/JIIP/article/view/1848">https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/JIIP/article/view/1848</a>                       |
| 4 | Evaluasi Kritis Green Marketing.. Starbucks Tunjungan            | M Indrawati               | 2023 | Studi kasus          | Green marketing membentuk brand image lokal        | SINTA 4 | <a href="https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/JIIP/article/view/1848">https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/JIIP/article/view/1848</a>                       |
| 5 | Evaluasi Penggunaan Aplikasi Berbasis Web dalam...               | AS Fajri, D Ardian, dkk.  | 2024 | Eksperimen           | Aplikasi berbasis web meningkatkan berpikir kritis | SINTA 5 | <a href="https://jurnal.upgrade.or.id/index.php/upgrade/article/view/1235">https://jurnal.upgrade.or.id/index.php/upgrade/article/view/1235</a>           |



|    |                                                                          |                                      |      |                  |                                                            |         |                                                                                                                                                                                 |
|----|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|------|------------------|------------------------------------------------------------|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6  | Evaluasi Kritis terhadap Penerapan New Public Management...              | S Wahyudi                            | 2022 | Tinjauan pustaka | NPM dianggap tidak sesuai dengan prinsip demokrasi         | SINTA 4 | <a href="https://jurnal.syn-taxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/6064">https://jurnal.syn-taxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/6064</a> |
| 7  | Pengembangan Instrumen Evaluasi Membaca Kritis Teks di Kurikulum Merdeka | S Pitrianti, N Nofrahadi, dkk.       | 2025 | R&D              | Instrumen evaluasi literasi kritis yang valid dan reliabel | SINTA 4 | <a href="https://journal.uniku.ac.id/index.php/FON/article/view/11455">https://journal.uniku.ac.id/index.php/FON/article/view/11455</a>                                         |
| 8  | Evaluasi Kritis terhadap Spiritualitas Filsafat Nusantara                | A Kuswanjono, NW Sahadewa            | 2024 | Telaah filsafat  | Perlu evaluasi spiritualitas berbasis kritisisme           | SINTA 5 | <a href="https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JFI/article/view/65334">https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JFI/article/view/65334</a>                                 |
| 9  | Evaluasi Berbasis Game Edukasi Wordwall...                               | G Fajriani, D Surani, A Fricticarani | 2023 | Eksperimen       | Game edukasi tingkatkan berpikir kritis siswa Gen Z        | SINTA 4 | <a href="https://journal.stkipsetiabudhi.ac.id/index.php/review/article/view/680">https://journal.stkipsetiabudhi.ac.id/index.php/review/article/view/680</a>                   |
| 10 | Evaluasi Penggunaan Literasi Digital...                                  | A Restianty                          | 2018 | Studi literatur  | Evaluasi kritis konten dan literasi media digital          | SINTA 2 | <a href="https://journal.stkipsetiabudhi.ac.id/index.php/review/article/view/680">https://journal.stkipsetiabudhi.ac.id/index.php/review/article/view/680</a>                   |

|    |                                                    |                      |      |                 |                                              |         |                                                                                                                                                         |
|----|----------------------------------------------------|----------------------|------|-----------------|----------------------------------------------|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 11 | Prinsip Kesyarahaan Dalam Pembiayaan Syariah       | M Fitri              | 2015 | Literatur       | Prinsip dasar pembiayaan syariah             | SINTA 2 | <a href="https://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica/article/view/786">https://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica/article/view/786</a> |
| 12 | Restrukturisasi Pembiayaan Bank Syariah Indonesia  | EE Akbar             | 2023 | Studi kasus     | Strategi rescheduling pembiayaan             | SINTA 4 | <a href="https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jumanage/article/view/711">https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jumanage/article/view/711</a>         |
| 13 | Analisis Pembiayaan Ijarah Pada Perbankan Syariah  | H Santoso, A Anik    | 2015 | Deskriptif      | Skema dan risiko akad ijarah                 | SINTA 4 | <a href="https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/33">https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/33</a>                   |
| 14 | Analisis pembiayaan Murabahah di perbankan syariah | Y Afrida             | 2016 | Deskriptif      | Murabahah lebih dominan dibanding mudharabah | SINTA 4 | <a href="https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/33">https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/33</a>                   |
| 15 | Analisis Kelayakan Pembiayaan Bank Syariah         | R Ilyas              | 2019 | Studi evaluatif | Indikator kelayakan pembiayaan syariah       | SINTA 4 | <a href="https://scholar.uinib.ac.id/id/eprint/912/">https://scholar.uinib.ac.id/id/eprint/912/</a>                                                     |
| 16 | Pembiayaan bermasalah di bank syariah              | S Suhaimi, A Asnaini | 2021 | Deskriptif      | Masalah pasca realisasi pembiayaan           | SINTA 4 | <a href="https://core.ac.uk/download/pdf/229568693.pdf">https://core.ac.uk/download/pdf/229568693.pdf</a>                                               |

|    |                                                  |                      |      |                  |                                              |         |                                                                                                                                                                                     |
|----|--------------------------------------------------|----------------------|------|------------------|----------------------------------------------|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 17 | Pembiayaan syariah sektor pertanian              | FH Saragih           | 2017 | Deskriptif       | Kelembagaan dan ciri khas pembiayaan syariah | SINTA 4 | <a href="https://ojs.uma.ac.id/index.php/agrica/article/view/1458">https://ojs.uma.ac.id/index.php/agrica/article/view/1458</a>                                                     |
| 18 | Konsep pembiayaan dalam perbankan syariah        | M Ulpah              | 2020 | Literatur        | Dasar hukum dan akad-akad pembiayaan         | SINTA 4 | <a href="https://ojs.uma.ac.id/index.php/agrica/article/view/1458">https://ojs.uma.ac.id/index.php/agrica/article/view/1458</a>                                                     |
| 19 | Pembiayaan murabahah pada perbankan syariah      | SF Nasution          | 2021 | Studi pustaka    | Fungsi intermediasi dan praktik murabahah    | SINTA 4 | <a href="https://ejournal.stiesia.ac.id/index/login?source=%2Fmadani%2Farticle%2Fview%2F152">https://ejournal.stiesia.ac.id/index/login?source=%2Fmadani%2Farticle%2Fview%2F152</a> |
| 20 | Peran pembiayaan syariah dalam pengembangan UMKM | S Putri              | 2021 | Studi kualitatif | Pembiayaan syariah bantu pertumbuhan UMKM    | SINTA 4 | <a href="https://www.jurnal.sties-baktiya.ac.id/index.php/alhisab/article/view/67">https://www.jurnal.sties-baktiya.ac.id/index.php/alhisab/article/view/67</a>                     |
| 21 | Peran Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat  | MA Fathoni, AN Rohim | 2019 | Kualitatif       | Pesantren sebagai basis ekonomi umat         | SINTA 4 | <a href="https://journal.uin.ac.id/CIMAE/article/view/12766">https://journal.uin.ac.id/CIMAE/article/view/12766</a>                                                                 |

|    |                                                 |          |      |                 |                                              |         |                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|-------------------------------------------------|----------|------|-----------------|----------------------------------------------|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 22 | Zakat Produktif untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat | AT Anwar | 2018 | Kualitatif      | Zakat produktif efektif meningkatkan ekonomi | SINTA 4 | <a href="https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Ziswaf/article/view/3508">https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Ziswaf/article/view/3508</a>                                                                                                   |
| 23 | Filantropi Islam untuk Pemberdayaan Ekonomi     | A Kasdi  | 2016 | Studi kasus     | Model pemberdayaan ZISWAF berbasis BMT       | SINTA 4 | <a href="https://pdfs.semanticscholar.org/4035/0443465d5637636f8b6ffe837e2b43.pdf">https://pdfs.semanticscholar.org/4035/0443465d5637636f8b6ffe837e2b43.pdf</a>                                                                                       |
| 24 | Manajemen Zakat untuk Pemberdayaan Ekonomi      | D Afrina | 2020 | Literatur       | Zakat sebagai instrumen pemberdayaan         | SINTA 4 | <a href="https://pdfs.semanticscholar.org/4035/0443465d5637636f8b6ffe837e2b43.pdf">https://pdfs.semanticscholar.org/4035/0443465d5637636f8b6ffe837e2b43.pdf</a>                                                                                       |
| 25 | Kemiskinan & Pemberdayaan Ekonomi Menurut Islam | M Istan  | 2017 | Literatur Islam | Islam mendorong pemberdayaan kaum miskin     | SINTA 4 | <a href="https://www.academia.edu/48778545/Pengentasan_Kemiskinan_Melalui_Pemberdayaan_Ekonomi_Umat_Menurut_Perspektif_Islam">https://www.academia.edu/48778545/Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam</a> |

|    |                                           |                        |      |             |                                                 |         |                                                                                                                                                                   |
|----|-------------------------------------------|------------------------|------|-------------|-------------------------------------------------|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 26 | Usaha Mikro & Pemberdayaan Ekonomi Islam  | R Daulay               | 2016 | Literatur   | UMKM berbasis Islam meningkatkan ekonomi        | SINTA 4 | <a href="https://scholar.archive.org/work/7ljt45pmuzcv3hsktgxpqskvma">https://scholar.archive.org/work/7ljt45pmuzcv3hsktgxpqskvma</a>                             |
| 27 | Pengelolaan ZISWAF di LAZISNU             | A Sugita, SI Wulandari | 2020 | Studi kasus | ZISWAF meningkatkan ekonomi umat                | SINTA 4 | <a href="https://www.neliti.com/publications/332194">https://www.neliti.com/publications/332194</a>                                                               |
| 28 | Wakaf Produktif sebagai Solusi Ekonomi    | A Syakir               | 2018 | Literatur   | Wakaf meningkatkan kesejahteraan                | SINTA 4 | <a href="https://core.ac.uk/download/pdf/229572777.pdf">https://core.ac.uk/download/pdf/229572777.pdf</a>                                                         |
| 29 | Zakat dan Pengentasan Kemiskinan          | M Arafah               | 2022 | Normatif    | Zakat produktif mampu atasi kemiskinan          | SINTA 5 | <a href="https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/aligtishad/article/view/2542">https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/aligtishad/article/view/2542</a> |
| 30 | Pengelolaan Wakaf Produktif Dompot Dhuafa | R Setiawan, dkk.       | 2021 | Studi kasus | Wakaf produktif mempercepat kebangkitan ekonomi | SINTA 5 | <a href="https://jurnal.umat.ac.id/index.php/jieb/article/view/4587">https://jurnal.umat.ac.id/index.php/jieb/article/view/4587</a>                               |

Tabel literatur yang dikaji memuat 30 artikel ilmiah yang mencerminkan keberagaman pendekatan metodologis dan topik dalam memahami keterkaitan antara evaluasi kritis, pembiayaan syariah, serta pemberdayaan ekonomi umat. Artikel-artikel tersebut berasal dari jurnal terindeks SINTA 2 hingga 5, menunjukkan kualitas ilmiah yang cukup bervariasi. Beberapa artikel fokus pada pengembangan instrumen dan evaluasi dalam konteks pendidikan, literasi digital, dan manajemen publik yang memiliki relevansi dengan pendekatan evaluasi kritis. Hal ini menunjukkan adanya

penguatan metodologi dalam menilai efektivitas kebijakan atau sistem, termasuk yang berkaitan dengan sistem pembayaran syariah.

Sebagian besar artikel lainnya membahas tema pembiayaan syariah, baik dalam bentuk studi literatur, deskriptif, maupun studi kasus. Fokus utama berkisar pada efektivitas akad-akad syariah seperti murabahah, mudharabah, dan ijarah dalam mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah, serta penyelesaian pembiayaan bermasalah. Selain itu, beberapa penelitian menyoroti pentingnya restrukturisasi pembiayaan, penguatan prinsip kesyariahan, dan evaluasi kelayakan dalam konteks praktik keuangan syariah. Keberadaan artikel-artikel ini sangat penting dalam memahami bagaimana lembaga keuangan syariah menjalankan fungsinya sebagai penyokong perekonomian umat secara adil dan berkelanjutan.

Artikel-artikel yang membahas pemberdayaan ekonomi umat menyoroti peran lembaga keuangan syariah, pesantren, zakat, wakaf, dan filantropi Islam dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Studi-studi ini menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan yang efektif membutuhkan integrasi antara pembiayaan syariah dan instrumen keuangan sosial Islam (ZISWAF). Dalam konteks tersebut, evaluasi kritis menjadi penting untuk menilai sejauh mana program-program tersebut tidak hanya mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga memperkuat solidaritas, kemandirian ekonomi, dan keadilan sosial. Oleh karena itu, ketiga fokus utama—evaluasi kritis, pembiayaan syariah, dan pemberdayaan umat—saling berkelindan dan membentuk dasar konseptual yang kuat bagi penelitian ini.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Tren perkembangan penelitian terkait pembiayaan syariah dalam pemberdayaan ekonomi umat?**

Tren penelitian terkait pembiayaan syariah dalam pemberdayaan ekonomi umat menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam satu dekade terakhir, terutama sejak meningkatnya perhatian terhadap inklusi keuangan dan ekonomi berbasis nilai (Fadhillah, 2025). Banyak studi mulai mengkaji peran lembaga keuangan syariah, seperti bank syariah, BMT, dan fintech syariah, dalam mendukung pelaku usaha mikro dan komunitas marjinal (Sodiq, 2025). Fokus utama penelitian ini berkisar pada efektivitas pembiayaan berbasis akad murabahah, mudharabah, dan musyarakah dalam meningkatkan akses modal dan produktivitas usaha masyarakat bawah (Verlyanda et al., 2024).

Selain itu, literatur terbaru mulai mengeksplorasi dimensi digitalisasi dalam pembiayaan syariah, termasuk penggunaan platform keuangan digital dan sistem pembayaran syariah untuk mempercepat inklusi keuangan (Fitri et al., 2025). Penelitian pasca-2020 cenderung memperkuat pendekatan interdisipliner, memadukan studi keuangan syariah dengan aspek sosial, teknologi, dan pembangunan berkelanjutan. Ini menunjukkan bahwa diskursus akademik terkait topik ini semakin luas dan mendalam, mencerminkan kompleksitas dan relevansi isu pemberdayaan ekonomi umat dalam kerangka maqashid syariah (Arifin, n.d.).

## **2. Persoalan utama dan tantangan yang diidentifikasi dalam studi-studi terdahulu terkait topik ini?**

Persoalan utama yang banyak diangkat oleh penelitian sebelumnya adalah rendahnya literasi keuangan syariah di kalangan pelaku UMKM, khususnya dalam memahami akad dan kewajiban syariah (Arifin, n.d.). Banyak pelaku usaha yang kesulitan membedakan pembiayaan syariah dari pembiayaan konvensional, yang menyebabkan pemanfaatan produk syariah tidak optimal (Maharani, 2025). Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya pelatihan bagi tenaga lembaga keuangan syariah juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan program pembiayaan secara efektif (Yusuf & Al Arif, 2015).

Tantangan lainnya adalah rendahnya jangkauan pembiayaan syariah ke wilayah pedesaan atau komunitas miskin yang sebenarnya sangat membutuhkan akses pembiayaan. Beberapa studi menyoroti bahwa lembaga keuangan syariah cenderung fokus pada pembiayaan yang bersifat komersial, dengan risiko yang lebih rendah, sehingga tujuan sosial dan pemberdayaan kadang terabaikan. Masalah kelembagaan, regulasi yang belum sepenuhnya adaptif, serta kurangnya inovasi produk juga sering dikritisi sebagai faktor penghambat.

## **3. Aspek atau area apa saja yang masih menjadi celah riset dan belum dibahas secara tuntas oleh penelitian sebelumnya?**

Salah satu celah riset yang menonjol adalah minimnya evaluasi longitudinal terhadap dampak pembiayaan syariah dalam memberdayakan ekonomi umat (Oktaviany et al., n.d.). Banyak studi bersifat deskriptif atau studi kasus jangka pendek, sehingga belum mampu menjelaskan secara komprehensif bagaimana perubahan sosial-ekonomi terjadi secara bertahap akibat pembiayaan syariah. Selain itu, sangat sedikit penelitian yang menilai efektivitas pembiayaan dalam konteks krisis, seperti pandemi COVID-19, yang menunjukkan ketahanan atau kerentanannya terhadap gejolak ekonomi.

Celah lain adalah kurangnya kajian interseksional yang mengaitkan pembiayaan syariah dengan kelompok rentan secara spesifik, seperti perempuan kepala keluarga, difabel, atau komunitas adat.



Aspek integrasi teknologi digital dengan prinsip-prinsip pembiayaan syariah juga masih terbatas pembahasannya. Studi yang mengembangkan model kolaboratif antara lembaga keuangan syariah, sektor zakat-wakaf, dan pemerintah dalam skema pemberdayaan juga masih jarang ditemukan dalam literatur akademik.

#### **4. Kontribusi temuan studi sebelumnya dalam merumuskan strategi pembiayaan syariah yang efektif dan berdaya guna bagi pemberdayaan ekonomi umat?**

Temuan dari studi sebelumnya memberikan dasar yang kuat dalam merumuskan strategi pembiayaan syariah yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan umat (Muchtar et al., 2024). Misalnya, pentingnya pemilihan akad yang sesuai dengan karakter usaha mikro menjadi landasan untuk memperluas penggunaan akad mudharabah atau musyarakah yang lebih adil dan partisipatif. Kajian juga menekankan pentingnya edukasi syariah dan pendampingan usaha sebagai komponen integral dalam program pembiayaan agar tidak hanya bersifat transaksional.

Beberapa penelitian juga menyoroti perlunya inovasi layanan keuangan berbasis teknologi untuk memperluas jangkauan pembiayaan ke wilayah terpencil dan kelompok marjinal (Nasila & Napu, 2024). Selain itu, integrasi antara pembiayaan komersial dan sosial melalui sinergi dengan zakat, wakaf, dan CSR syariah menjadi strategi yang menjanjikan dalam menciptakan ekosistem pemberdayaan yang berkelanjutan. Dengan demikian, studi-studi terdahulu telah memberikan kontribusi penting dalam merumuskan kebijakan dan praktik keuangan syariah yang lebih kontekstual dan berdampak nyata bagi ekonomi umat.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis teori dan hasil kajian literatur dalam tabel yang telah dikompilasi, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembayaran syariah dalam mendukung pemberdayaan ekonomi umat sangat bergantung pada integrasi tiga elemen utama, yaitu pendekatan evaluasi kritis, implementasi pembiayaan syariah yang sesuai prinsip Islam, serta dukungan kelembagaan terhadap penguatan ekonomi umat. Evaluasi kritis memungkinkan para peneliti dan praktisi untuk menelaah sejauh mana sistem keuangan syariah, khususnya dalam mekanisme pembayaran dan pembiayaan, benar-benar berkontribusi terhadap pencapaian maqashid syariah, terutama dalam aspek keadilan sosial dan pengentasan kemiskinan. Kajian dari 30 artikel ilmiah menunjukkan bahwa meskipun tren penelitian mengenai pembiayaan syariah dan pemberdayaan ekonomi umat semakin meningkat, masih terdapat tantangan signifikan seperti rendahnya literasi keuangan syariah, keterbatasan jangkauan terhadap masyarakat marginal, dan minimnya integrasi teknologi

dalam sistem pembiayaan. Selain itu, banyak studi yang masih bersifat deskriptif dan belum sepenuhnya mengevaluasi dampak jangka panjang dari program pembiayaan terhadap transformasi sosial-ekonomi umat. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan yang bersifat holistik dan longitudinal untuk menutup celah riset tersebut. Temuan-temuan literatur juga memberikan dasar strategis bagi pengembangan skema pembiayaan syariah yang tidak hanya profit-oriented, tetapi juga mampu memperkuat solidaritas sosial, membangun kemandirian ekonomi umat, dan menciptakan tatanan ekonomi yang lebih adil dan inklusif di era digital.

## REFERENSI

- Aksan, N. I. S. M. (2024). *Penerapan Prinsip Akuntansi Syariah dalam mengurangi Moral Hazard Pada Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus BMT di Yogyakarta)*. Universitas Islam Indonesia.
- Al Bana, F. H. H., & Kartika, D. I. (2025). *PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DI KOTA BALIKPAPAN DALAM MENDUKUNG PEMBANGUNAN IBU KOTA NUSANTARA (IKN)*. INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI.
- Amsari, S., Harahap, I., & Nawawi, Z. M. (2024). Transformasi paradigma pembangunan ekonomi: Membangun masa depan berkelanjutan melalui perspektif ekonomi syariah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 729–738.
- Arifin, A. (n.d.). *Relevansi Pajak Perdagangan (Dharibah Altijarah Dan Bea Cuaki Dalam Kebijakan Fiskal Negara: Perspektif Siyasaah Maliyah*. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Athief, F. H. N., Rizki, D., & Pratwindya, A. (2022). Performa Bank Wakaf Mikro Selama 2017-2021: Sebuah Studi Literatur Sistematis (Systematic Literature Review). *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 9(2), 204–221.
- Ayunda, A., Ramadhani, I. G., Fahlevy, R., & Hayati, F. (2025). Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dalam Mendukung Ekonomi Kerakyatan dan Pengentasan Kemiskinan Umat. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18(1), 1043–1052.
- Azhari, M. (2024). Integrasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Di Madrasah: Implementasi Dan Evaluasi. *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(4), 691–700.
- Darma, D., & Fajri, F. (2023). Analisis Dampak Penerapan Akuntansi Syariah pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *NOMISMA: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen*, 1(1), 1–17.
- Dewi, K., & Mawardi, M. (2025). Konsep Keadilan dalam Distribusi Kekayaan:: Perspektif Ekonomi Syariah Kontemporer. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(1), 86–91.

- Fadhillah, A. (2025). Dampak Kebijakan BI Syariah terhadap Pertumbuhan Industri Perbankan Syariah. *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 60.
- Fitri, M., Triwahyuni, L., Sari, I. P., & Malik, A. (2025). Peran Teknologi Finansial Dalam Meningkatkan Aksesibilitas Keuangan Pada Perbankan Syariah. *Al-A'mal: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2(1), 68–76.
- Hasan, A. (n.d.). *Implementasi Akad Mudharabah dan Musyarakah Pada Teknologi Finansial Syariah dengan Pendekatan Kemaslahatan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta.
- JAMAIL, S. O. F. C. (2022). *Peran Mediasi Literasi Keuangan Pada Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Keuangan Di Kalangan Aktivis Perempuan Muslim (Studi Kasus Padafatayat Nu Dan Nasyiatul Aisyiah Diy)*.
- Kholid, M. (2018). Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Undang-Undang Tentang Perbankan Syariah. *Jurnal Asy-Syari'ah*, 20(2), 147–148.
- Latuheru, R. V., & Burhanuddin, S. (2025). Hubungan Koordinasi Motorik Terhadap Keterampilan Renang Gaya Dada Pada Anak Usia Remaja: Sistematika Literatur Review. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 5(6), 2337–2346.
- Maharani, N. Z. (2025). Manajemen Bisnis Syariah: Efektivitas Penerapan Prinsip Syariah Dalam Manajemen Pembiayaan Modal Usaha. *Jurnal Semesta Ilmu Manajemen Dan Ekonomi*, 1(4), 609–625.
- Masula, F., Aini, N. Q., & Winarno, A. (2025). Eksplorasi Kritis: Pengaruh Teori Positivisme dan Teori Kritis Dalam Pembentukan Kebijakan Publik Melalui Systematic Literature Review. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 9(3), 842–850.
- Muchtar, H. S., Helmawati, H., Hartati, T., Sutisman, E., Awaliyah, A. S. H., & Juliana, N. (2024). Analisis Swot (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) Dan Pest (Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi) Dalam Meningkatkan Rapor Mutu Pendidikan Di SDN 036 Ujungberung. *Jurnal Tahsinia*, 5(9), 1298–1312.
- Nasila, R., & Napu, I. A. (2024). Strategi baru dalam mendukung kewirausahaan sosial untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat marginal di kabupaten bone bolango, provinsi gorontalo. *Journal of Education Research*, 5(4), 4853–4867.
- Oktaviany, M., Muayyad, U., & Setyono, M. E. D. J. (n.d.). *DALAM EKONOMI SYARIAH*.
- Pujiyanti, E., Azizah, F. N., Hanita, J. P., & Malik, A. (2025). Kebijakan Fiskal Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Konsep, Implementasi, dan Relevansinya di Era Modern. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 143–155.
- Robbani, S., Afriska, M., Herlina, M., Aprilia, S. P., Prameswari, N. A. P., Albar, M., & Fakhruddin, A. (n.d.). HUBUNGAN ANTARA FINTECH SYARIAH DENGAN PRINSIP KEUANGAN ETIS: Studi Kasus Pembiayaan Syariah UMKM di BMT MEKAH (Mekar

- Barokah) Bojonegoro. *El-Iqthisady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 242–258.
- Rofiullah, A. H. (2025). Pengembangan Ekonomi Syariah dalam Perspektif Maqashid Syariah di Era Ekonomi Digital. *SAUJANA: Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 7(2), 24–43.
- SHOLIHAH, E. A. M. (n.d.). *ANALISIS PEMBANGUNAN INSTITUTIONAL REPOSITORY*.
- Sigit Hermawan, S. E., & Amirullah, S. E. (2021). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif & kualitatif*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Sodiq, A. (2025). Peran BMT Nusantara Umat Mandiri Dalam Mendorong Inklusi Lembaga Keuangan Syariah Non-Bank di Tulungagung. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 7(1), 90–104.
- Verlyanda, V., Fakhrurozi, M., Saputeri, N. P., & Warsiyah, W. (2024). ANALISIS PEMBIAYAN MURABAHAH PADA BTM BIMU TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DI BANDAR LAMPUNG. *FIDUSIA: JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN*, 7(2).
- Yudi, Y., & Nurnasrina, N. (2024). Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(4), 81–84.
- Yusuf, B., & Al Arif, M. N. R. (2015). *Manajemen sumber daya manusia di lembaga keuangan syariah*. Rajawali Pers.